

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. DJITOE INDONESIAN TOBACCO SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijasah S1 Kesehatan Masyarakat**



Disusun oleh :

FITRIANA
J 410 070 019

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : dr. Hardjanto, MS., Sp.Ok.

NIK : 131269187

Pembimbing II

Nama : Dr. Suwadji, M.Kes

NIK : 195311231983031802

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fitriana

NIM : J410070019

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : HUBUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DENGAN PERSEPSI KERJA KARYAWAN
BAGIAN PRODUKSI PT. DJITOE INDONESIA
TOBACCO SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing II

Pembimbing I

dr. Hardjanto, MS., Sp.Ok.

NIK. 131269137

Dr. Suwadji, M.Kes

NIP. 195311231983031802

ABSTRAK

FITRIANA J 410 070 019

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. DJITOE
INDONESIAN TOBACCO SURAKARTA

xiv+70+28

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di sebuah perusahaan tidak semuanya berjalan dengan baik. Perusahaan tidak mengetahui bagaimana mengimplementasikannya dengan baik dalam lingkungan perusahaan. Potensi kerugian perusahaan akibat lemahnya implementasi K3 sangat besar yaitu terganggunya proses produksi dan perbaikan alat produksi yang rusak karena kecelakaan kerja serta perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan karena rendahnya produktivitas kerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT.Djitoe Surakarta yang berjumlah 56 orang karyawan. Sampel yang akan diteliti sebanyak 36 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil analisis *Chi Square* pada pengaruh antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja memperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 16,264 dengan signifikansi $p < 0,05$. Artinya semakin baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kurang baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin rendah.

Kata kunci: keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas kerja

LATAR BELAKANG

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seharusnya menjadi prioritas utama dalam suatu perusahaan, namun sayangnya tidak semua perusahaan memahami akan arti pentingnya K3 dan mengetahui bagaimana cara mengimplementasikannya dengan baik dalam lingkungan perusahaan. Potensi kerugian perusahaan akibat lemahnya implementasi K3 sangat besar diantaranya yaitu terganggunya proses produksi dan perbaikan alat produksi yang rusak karena kecelakaan kerja serta perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan karena rendahnya produktivitas kerja karyawan.

Dasar pemikiran dari adanya program K3 adalah karena bekerja tentunya melibatkan aktivitas penggunaan alat-alat kerja, bahan-bahan fisik, kimiawi, biologis serta prosedur kerja yang beraneka ragam. Rangkaian kerja berpotensi munculnya risiko kecelakaan kerja yang dapat memberi dampak bagi keselamatan dan kesehatan diri karyawan, baik secara fisik, mental

dan sosial. Hal ini memberi konsekuensi bagi upaya pencegahan dan penanganan risiko atau dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dipikirkan dan diperhatikan perusahaan. Guna pencegahan timbulnya gangguan kesehatan sekaligus mempertahankan keselamatan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pekerjaan di PT. Djitoe Indonesian Tobacco Surakarta.

Penerapan K3 yang baik disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT. Djitoe Indonesian Tobacco Surakarta."

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Djitoe Indonesian Tobacco Surakarta

LANDASAN TEORI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu bentuk usaha atau upaya bagi para pekerja untuk memperoleh jaminan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam melakukan pekerjaan yang mana pekerjaan tersebut dapat

mengancam dirinya yang berasal dari individu sendiri dan lingkungan kerjanya. Pada hakekatnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu keilmuan multidisiplin yang menerapkan upaya pemeliharaan dan peningkatan kondisi lingkungan kerja, keamanan kerja, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta melindungi tenaga kerja terhadap resiko bahaya dalam melakukan pekerjaan serta mencegah terjadinya kerugian akibat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan atau pencemaran lingkungan kerja (Rivai, 2006).

Menurut Suardi (2005), program manajemen tentang keselamatan dan kesehatan kerja meliputi : Kepemimpinan dan administrasinya, Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terpadu, Pengawasan, Analisis pekerjaan dan procedural, Penelitian dan analisis pekerjaan, Latihan bagi tenaga kerja, Pelayanan kesehatan kerja, Penyediaan alat pelindung diri, Peningkatan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Sistem pemeriksaan, dan Laporan dan pendataan.

Produktivitas Kerja

Umar (2004) menyatakan produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input). Pengukuran produktivitas kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan atau per orang per jam kerja diterima secara luas, namun dari sudut pandang atau pengawasan harian, pengukuran tersebut pada umumnya tidaklah memuaskan, karena adanya variasi

dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Produktivitas bagi seseorang dapat diukur melalui : hasil kerja, kecepatan pelaksanaan tugas dan tingkat kesalahan (Wahyudi, 2004: 27).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) karena variabel bebas (faktor resiko) dan variabel tergantung (efek) yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan pada situasi saar yang sama. (Notoatmodjo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT.Djitoe Surakarta yang berjumlah 56 orang karyawan. Sampel yang akan diteliti sebanyak 36 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment

HASIL PENELITIAN

Analisis data pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi Product Moment Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara umur, jenis

kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan, iklim kerja, gangguan psikologis, serta penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut (Lampiran 8):

Tabel 1
Hasil Analisis Korelasi Product Moment

	χ^2_{hitung}	p-Value
Hubungan penerapan program K3 dengan produktivitas kerja	16,264	0,003

Hasil analisis *Chi Square* pada pengaruh antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja memperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 16,264 dengan signifikansi $p < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Pola pengaruh menunjukkan adanya pengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kurang baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin rendah.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Schuler dan Jackson (2009) yang menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, maka perusahaan akan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
2. Meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih komitmen.
3. Menurunnya biaya-biaya kesehatan dan asuransi.
4. Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
5. Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari partisipasi dan ras kepemilikan.
6. Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatkan citra perusahaan.
7. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya secara substansial.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil analisis *Chi Square* pada pengaruh antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja memperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 16,264 dengan signifikansi $p < 0,05$. Artinya semakin baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kurang baik penerapan program K3, maka produktivitas kerja karyawan semakin rendah.

SARAN

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja harus tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Hal ini dikarenakan

- berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kedua program tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas. Untuk mengefektifkan program K3, maka kekuatan perusahaan yang terletak pada sumber daya manusianya harus lebih diprioritaskan, yang dimulai dari pengadaan tenaga kerja, peningkatan sumber daya manusia, sampai kepada perhatian aspek kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis karyawan itu sendiri.
2. Perusahaan perlu meningkatkan pelaksanaan program K3 dengan baik, karena komitmen yang kuat dan perhatian yang besar dari manajemen perusahaan mengenai masalah K3 dapat memotivasi karyawan untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja.
 3. Perusahaan perlu meningkatkan fasilitas dan sarana kerja yang dapat menunjang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya
 4. Pihak manajemen agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat produksi agar keselamatan dan kesehatan karyawan lebih terjamin.
- Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. PT Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rivai, V. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Santoso, G. 2004. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soelaeman, M. Moenandar. 2008. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Suardi, R. 2005. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Penerbit PPM, Jakarta.
- Subiantoro, Agung W. 2011. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Sains*. Jurdik Biologi FMIPA UNY Oktober 2011
- Suma'mur. 2003. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Masagung

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Mandar Maju: Bandung
- Mangkunegara, A.A. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT